

**SKRIPSI**

**INDEKS PENCAPAIAN PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT  
DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT  
GOALS* (SDGs) DESA DI DESA SUNGAI RENGIT  
KECAMATAN TALANG KELAPA  
KABUPATEN BANYUASIN**

***ACHIEVEMENT INDEX OF INDEPENDENT OIL  
PALM FARMERS IN REALIZING VILLAGE SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT GOALS (SDGs) IN SUNGAI RENGIT  
VILLAGE TALANG KELAPA SUBDISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***



**Maireza Armelia  
05011282126116**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**MAIREZA ARMELIA.** Achievement Index of Independent Oil Palm Farmers in Realizing Village Sustainable Development Goals in Sungai Rengit Village Talang Kelapa Subdistrict Banyuasin Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Independent farmers played an important role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) at the village level, particularly in poverty alleviation, food security, and environmental sustainability. The objectives of this study were to (1) calculate the income of independent oil palm farmers in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency, (2) analyze the level of achievement of the SDGs by independent oil palm farmers in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency, and (3) analyze the factors that influenced the achievement of the SDGs by independent oil palm farmers in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency. The research was conducted in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa Sub-district, Banyuasin Regency, in November 2024. The samples used in this study were independent oil palm farmers. The research methods employed were the survey method and the simple random sampling method. The results of this study showed that (1) the income of independent oil palm farmers in Sungai Rengit Village was sufficient to cover all production costs, with the average net income of independent oil palm farmers being IDR 68.910.806 per area of cultivation per year. (2) Independent farmers in Sungai Rengit Village achieved a Sustainable Development Goals (SDGs) Village attainment level of 68.26 percent, categorized as high. The highest achievement was in Goal 11, Safe and Comfortable Village Settlements at 90.63 percent, while the lowest achievement was in Dynamic Village Institutions and Adaptive Village Culture at 36.46 percent. (3) The factors that influenced independent farmers in achieving the SDGs included education, age, and access to technology, while income and land area did not have a significant impact.

Keywords: income, independent farmer, oil palm plantations, village sustainable development goals (sdgs)

## RINGKASAN

**MAIREZA ARMELIA.** Indeks Pencapaian Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Petani swadaya memainkan peran penting dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa terutama dalam bidang pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan keberlanjutan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, (2) Menganalisis tingkat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, (3) Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pada bulan November 2024. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah petani swadaya kelapa sawit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dan metode *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit telah mampu menutupi semua biaya produksi, dilihat dari rata-rata pendapatan bersih yang diterima oleh petani kelapa sawit pola swadaya adalah sebesar Rp68.910.806/lg/Tahun, (2) Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit memperoleh tingkat pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa sebesar 68,26 persen yang termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat pencapaian paling tinggi yaitu pada tujuan 11 yaitu Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman sebesar 90,63 persen dan tingkat pencapaian paling rendah yaitu pada tujuan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif sebesar 36,46 persen, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi petani swadaya dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa meliputi pendidikan, usia, dan akses teknologi, sedangkan pendapatan dan luas lahan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : kelapa sawit, pendapatan, petani swadaya, *sustainable development goals (sdgs) desa*

**SKRIPSI**

**INDEKS PENCAPAIAN PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT  
DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*  
*GOALS* (SDGs) DESA DI DESA SUNGAI RENGIT  
KECAMATAN TALANG KELAPA  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Maireza Armelia  
05011282126116**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SIRIWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

# INDEKS PENCAPAIAN PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DESA DI DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

## SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**Maireza Armelia**  
05011282126116

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Indeks Pencapaian Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” Oleh Maireza Armelia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003         | Ketua      | (  ) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.<br>NIP. 199708122023212024   | Sekretaris | (  ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197801102008122001 | Penguji    | (  ) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001   | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, Januari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maireza Armelia

NIM : 05011282126116

Judul : Indeks Pencapaian Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Maireza Armelia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Maireza Armelia, dapat dipanggil Imel. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 24 Mei 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sujito dan Ibu Sri Sundari.

Riwayat pendidikan penulis yaitu telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri 14 Talang Kelapa. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di SMP Negeri 1 Sembawa. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulus pada tahun 2021 di SMA Negeri 1 Talang Kelapa dengan mengambil jurusan IPA. Pada tahun yang sama, penulis juga terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Selama masa studi sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, penulis ikut tergabung dalam berbagai organisasi baik didalam kampus maupun diluar kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Komunitas Riset Mahasiswa Fakultas Pertanian (BO KURMA), Girl Up Sriwijaya, dan Generasi Baru Indonesia (GenBI). Penulis juga memiliki prestasi sebagai penerima dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2023 dan penerima beasiswa Bank Indonesia 2024.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih tuhan karunia, berkat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Indeks Pencapaian Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada orang tua dan saudara kandung penulis yang tidak putus-putus memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi serta memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan dan membantu selama proses penyusunan skripsi serta telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik dari awal perkuliahan hingga selesai.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini meluangkan waktu dan selalu memberikan motivasi kepada kami para mahasiswa untuk segera lulus.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan bekal materi selama masa perkuliahan saya dari tahun 2021 hingga saat ini, jasa kalian tidak akan saya lupakan serta ilmu ilmu bermanfaat yang sudah kalian berikan sebagai bekal bagi saya untuk menghadapi kehidupan
6. Staf administrasi jurusan. Mba dian, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Adi yang selalu membantu saya mengurus dan melengkapi berkas berkas yang saya butuhkan.
7. Kepada teman-teman satu bimbingan yang senantiasa berjuang bersama mulai dari praktik lapangan hingga terlaksananya penelitian. Terima kasih atas

kebersamaan, semangat dan motivasi dalam kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini teman suka dan duka dalam pengambilan data dan menjalankan kegiatan dari magang hingga sekarang.

8. Para rekan seperjuangan, Afifa, Adinda, Rusmala, Sayyidah, Miftah, Marsya, dan Wibi yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, menghibur saya dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini serta menghibur saya dan membuat saya bisa berpikir jernih selama proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada seluruh responden petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengi dan perangkat Desa Sungai Rengit yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 2025

Maireza Armelia

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit .....	8
2.1.2. Konsepsi Petani .....	9
2.1.3. Konsepsi Perkebunan Rakyat .....	10
2.1.4. Konsepsi Pola Pengembangan Perkebunan Swadaya.....	10
2.1.5. Konsepsi Pendapatan .....	11
2.1.6. Konsepsi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Desa.....	13
2.1.7. Tujuan <i>Sustainable Development</i> Desa .....	15
2.1.8. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi pencapaian SDGs Desa	25
2.2. Model Pendekatan.....	28
2.3. Hipotesis .....	30
2.4. Batasan Operasional.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.2. Metode Penelitian .....	34
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	34
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5. Metode Pengolahan Data .....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	46
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Adminitrasi.....	46

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	47
4.1.3. Tata Pemerintah .....	47
4.2. Keadaan Penduduk.....	48
4.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.2.2. Penduduk Berdasarkan Usia .....	49
4.2.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	49
4.3. Sarana dan Prasarana .....	50
4.3.1. Sarana Transportasi .....	50
4.3.2. Sarana Komunikasi .....	50
4.3.3. Sarana Pendidikan .....	50
4.3.4. Sarana Kesehatan.....	50
4.3.5. Sarana Ibadah.....	52
4.3.6. Sarana Olahraga.....	53
4.4. Karakteristik Petani Contoh .....	54
4.4.1. Umur Petani Contoh .....	54
4.4.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	54
4.4.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	55
4.4.4. Luas Lahan Petani contoh.....	56
4.4.5. Umur Tanaman .....	57
4.5. Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit.....	57
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	61
4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit .....	64
4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit.....	64
4.6.3. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit .....	64
4.6.4. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit .....	64
4.6.5. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit .....	64
4.7. Tingkat Pencapaian SDGs Desa Petani Swadaya Kelapa Sawit.....	65
4.7.1. Uji Instrumen Penelitian .....	65
4.7.2. Analisis Pencapaian SDGs Desa Petani Swadaya Kelapa Sawit.....	69
4.7.3. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Tanpa Kemiskinan.....	71
4.7.4. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Tanpa Kelaparan .....	72
4.7.5. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Sehat dan Sejahtera .....	73
4.7.6. Tingkat Pencapaian Variabel Pendidikan Desa Berkualitas.....	74

	Halaman
4.7.7. Tingkat Pencapaian Variabel Keterlibatan Perempuan Desa .....	75
4.8.8. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi...	76
4.7.9. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Bersinergi Bersih dan Terbarukan	78
4.7.10. Tingkat Pencapaian Variabel Pekerjaan Ekonomi Desa Merata.....	79
4.7.11. Tingkat Pencapaian Variabel Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan .....	80
4.7.12. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Tanpa Kesenjangan .....	82
4.7.13. Tingkat Pencapaian Variabel Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman.....	83
4.7.14. Tingkat Pencapaian Variabel Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan.....	84
4.7.15. Tingkat Pencapaian Variabel Penanganan Perubahan Iklim.....	85
4.7.16. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Peduli Lingkungan Laut.....	86
4.7.17. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Peduli Lingkungan Darat .....	88
4.7.18. Tingkat Pencapaian Variabel Desa Damai Berkeadilan.....	89
4.7.19. Tingkat Pencapaian Variabel Kemitraan Untuk Pengembangan Desa .....	90
4.7.20. Tingkat Pencapaian Variabel Kelembagaan Desa dan Budaya Dinamis .....	91
4.8. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian SDGs Desa Oleh Petani Swadaya Kelapa Sawit .....	92
4.8.1. Evaluasi Hasil Persamaan Regresi.....	92
4.8.2. Kriteria Ekonomi.....	94
4.8.3. Kriteria Statistik .....	96
4.8.4. Kriteria Ekonometrika.....	99
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
5.1. Kesimpulan .....	103
5.2. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Aeral Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2022 dan 2023 .....	1
Tabel 3.1. Kriteria Pengukuran Pencapaian SDGs Desa .....	38
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2024 .....	48
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Sungai Rengit.....	49
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sungai Rengit.....	50
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Sungai Rengit .....	52
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Sungai Rengit.....	52
Tabel 4.6. Jumlah Sarana Ibadah di Desa Sungai Rengit .....	52
Tabel 4.7. Jumlah Sarana Olahraga di Desa Sungai Rengit.....	53
Tabel 4.8. Umur Petani Contoh di Desa Sungai Rengit.....	54
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sungai Rengit .....	55
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Sungai Rengit .....	55
Tabel 4.11. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Sungai Rengit .....	56
Tabel 4.12. Umur Tanaman Petani Contoh di Desa Sungai Rengit.....	57
Tabel 4.13. Rata-rata Produksi TBS dan Rata-rata Harga Jual.....	61
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit .....	62
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit .....	63
Tabel 4.16. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit .....	63
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit .....	64
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sungai Rengit .....	65
Tabel 4.19. Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.20. Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.21. Skor Total Tingkat Pencapaian SDGs Petani Swadaya Kelapa Sawit.....	70
Tabel 4.22. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Tanpa Kemiskinan.....	72
Tabel 4.23. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Tanpa Kelaparan	73

	Halaman
Tabel 4.24. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Sehat dan Sejahtera .....	74
Tabel 4.25. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Pendidikan Desa Berkualitas.....	75
Tabel 4.26. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Keterlibatan Perempuan Desa .....	76
Tabel 4.27. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi .....	77
Tabel 4.28. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Bersinergi Bersih dan Terbarukan .....	78
Tabel 4.29. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Pekerjaan Ekonomi Desa Merata.....	79
Tabel 4.30. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan .....	81
Tabel 4.31. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Tanpa Kesenjangan .....	82
Tabel 4.32. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman .....	83
Tabel 4.33. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan .....	85
Tabel 4.34. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Penanganan Perubahan Iklim .....	86
Tabel 4.35. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Peduli Lingkungan Laut .....	87
Tabel 4.36. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Peduli Lingkungan Darat.....	88
Tabel 4.37. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Desa Damai Berkeadilan.....	89
Tabel 4.38. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Kemitraan Untuk Pengembangan Desa .....	90
Tabel 4.39. Skor Total Tingkat Pencapaian Variabel Kelembagaan Desa dan Budaya Dinamis .....	92
Tabel 4.40. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian (SDGs) Desa Petani Swadaya di Desa Sungai Rengit.....	93
Tabel 4.41. Uji Normalitas menggunakan Metode <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .	100
Tabel 4.42. Hasil Uji Multikolinearitas.....	101



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Desa .....	15
Gambar 2.2. Model Pendekatan .....	29
Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan Desa.....	48
Gambar 4.2. Uji Normalitas menggunakan grafik <i>P-Plot Test</i> .....	99
Gambar 4.3. Uji Heterokeastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i> .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Sungai Rengit .....	111
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	112
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Angkong.....	114
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Bibit .....	115
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul.....	116
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Dodos .....	117
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Egrek.....	118
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Ember.....	119
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Gancu .....	120
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang .....	121
Lampiran 11. Biaya Penyusutan <i>Sprayer</i> .....	122
Lampiran 12. Total Biaya Tetap .....	123
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk.....	125
Lampiran 14. Biaya Variabel Herbisida.....	127
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja .....	128
Lampiran 16. Total Biaya Variabel.....	130
Lampiran 17. Total Biaya Produksi .....	132
Lampiran 18. Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS) .....	133
Lampiran 19. Penerimaan Petani Contoh.....	135
Lampiran 20. Pendapatan Petani Contoh.....	136
Lampiran 21. Kriteria Pengukuran Pencapaian SDGs Desa.....	137
Lampiran 22. Uji Validitas.....	141
Lampiran 23. Uji Reliabilitas .....	144
Lampiran 24. Hasil Uji Skala Likert Pencapaian (SDGs).....	145
Lampiran 25. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	148
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian.....	152

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) merupakan komoditas subsektor perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Perdagangan kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menunjukkan kinerja yang mengesankan dengan angka Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp1.454 miliar pada tahun 2023. Angka ini mencatat kenaikan signifikan sebesar Rp18.7 miliar dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp1.435 miliar. Peningkatan ini menggambarkan pertumbuhan yang kuat dan positif.

Industri kelapa sawit dapat menghasilkan peluang dan peluang kerja untuk masyarakat termasuk dalam tahap produksi maupun industri pengolahan. Kesempatan dan peluang kerja yang terbentuk mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Produksi kelapa sawit mempunyai potensi untuk menciptakan berbagai manfaat termasuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah daerah, mengurangi tingkat kemiskinan dan memperbaiki pengelolaan sumber daya alam. Perkebunan kelapa sawit saat ini sebagai penopang utama kehidupan petani dan masyarakat, sehingga keberadaannya mampu meningkatkan kesejahteraan, mengurangi tingkat pengangguran, serta membuka peluang kerja (Bakce dan Mustofa, 2021).

Sumatera Selatan adalah salah satu wilayah utama di Indonesia yang menjadi sentra produksi kelapa sawit. Provinsi ini memiliki sejumlah besar perkebunan kelapa sawit dengan total luas lahan mencapai 1.254 ribu hektar dan kapasitas produksi sebanyak 3.361 ribu ton (BPS 2023). Salah satu daerah dengan persebaran tanaman kelapa sawit terluas di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin. Kabupaten ini memiliki potensi besar untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dari sisi luasan lahan maupun hasil produksinya. Kabupaten Banyuasin menduduki peringkat ke 4 dalam hal luas lahan terbesar dan peringkat ke 2 dalam hal produksi terbesar di provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Luas Aeral Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit, 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Perkebunan (Hektar)	
	Kelapa Sawit	
	2022	2023
Sumatera Selatan	1.230.966	1.254.613
Ogan Komering Ulu	43.796	43.792
Ogan Komering Ilir	228.430	229.003
Muara Enim	81.665	81.665
Lahat	47.412	47.820
Musi Rawas	131.971	150.106
Musi Banyuasin	314.099	316.680
<b>Banyuasin</b>	<b>202.758</b>	<b>202.758</b>
Ogan Komering Ulu Selatan	6.356	6.645
Ogan Komering Ulu Timur	20.915	20.915
Ogan Ilir	11.393	12.311
Empat Lawang	7.294	7.320
Pali	36.245	36.010
Musi Rawas Utara	96.416	97.295
Palembang	283	283
Prabumulih	967	1.002
Pagar Alam	49	58
Lubuk Linggau	917	950

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Merujuk pada data dalam Tabel 1.1. Kabupaten Banyuasin termasuk wilayah dengan area perkebunan terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan total luas mencapai 202.758 hektar dan produksi mencapai 530.137 ton (BPS 2023). Kabupaten Banyuasin memiliki sejumlah daerah penghasil kelapa sawit yang signifikan, salah satunya adalah Kecamatan Talang Kelapa. Persebaran perkebunan yang luas dan produktivitas yang tinggi mendorong banyak masyarakat di wilayah ini untuk beralih menjadi petani swadaya kelapa sawit. Melihat peluang ekonomi yang menjanjikan, mereka memilih untuk mengelola lahan secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi.

Perkebunan kelapa sawit ini tidak hanya dimiliki oleh negara dan pihak swasta, tetapi ada juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat lokal. Perkebunan besar negara merujuk pada perkebunan yang dikelola oleh perusahaan milik negara secara komersial, sementara perkebunan besar swasta dikelola oleh perusahaan dengan status hukum yang dimiliki oleh pihak swasta. Di

sisi lain, perkebunan rakyat dikelola oleh individu atau kelompok masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka sendiri dan terbagi menjadi dua kategori yaitu usaha perkebunan kecil dan usaha keluarga perkebunan rakyat (Wahyudi *et al.*, 2018).

Petani swadaya sering kali menjadi bagian penting dari perkebunan rakyat, di mana mereka berperan dalam proses produksi komoditas seperti kelapa sawit. Petani swadaya adalah petani yang tidak memiliki keterikatan kontrak dengan perusahaan atau perkebunan CPO, sehingga memiliki keleluasaan untuk menjual hasil panen mereka kepada pembeli manapun sesuai keinginan. Dalam melakukan pemasaran, petani swadaya biasanya menjual langsung ke pabrik atau melalui pedagang lokal (tengkulak) (Ariyanto *et al.*, 2017). Disamping itu, petani swadaya sering menghadapi masalah yang berbeda dibandingkan dengan petani yang terikat dengan perusahaan, seperti fluktuasi harga yang tidak menentu, keterbatasan akses terhadap input produksi, serta peran kelompok tani yang belum optimal (Nugroho, 2015). Petani swadaya tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan keluarga mereka, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengelolaan perkebunan rakyat.

Petani swadaya memainkan peran penting dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa terutama dalam bidang pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui pengelolaan lahan secara mandiri, petani swadaya mampu meningkatkan pendapatan keluarga mereka, sehingga membantu mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan (Listiani *et al.*, 2019). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan dokumen yang berfungsi sebagai pedoman dalam kerangka pembangunan dan negosiasi antar negara di seluruh dunia. *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga didefinisikan sebagai kerangka kerjaya yang dirancang untuk diimplementasikan selama 15 tahun ke depan hingga tahun 2030 (Tan, 2021).

*Sustainable Development Goals* atau lebih dikenal dengan SDGs, merupakan sebuah *platform* pembangunan global yang telah disepakati oleh 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). SDGs menjadi kelanjutan dari agenda MDGs (*Millennium Development Goals*) yang masa pelaksanaannya berakhir pada tahun 2015. Pencapaian MDGs dinilai masih belum ideal karena banyak tujuan dan

indikator spesifik yang belum tercapai. Berdasarkan Laporan Bapenas, dari 67 indikator yang diterapkan Indonesia, 49 Tujuan Pembangunan Milenium telah tercapai dan 18 lainnya belum tercapai.

SDGs memiliki cakupan global dan telah diadopsi di Indonesia melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 telah diintegrasikan ke dalam agenda Pembangunan nasional, daerah, hingga tingkat desa. Dana desa yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi desa untuk mengimplementasikan desain Pembangunan yang berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut.

Tujuan Pembangunan Berkelanjuta Desa meliputi 18 poin, yaitu Desa Bebas Kemiskinan, Desa Bebas Kelaparan, Desa Sehat dan Makmur, Pendidikan Berkualitas di Desa, Peran Aktif Perempuan di Desa, Desa dengan Akses Air Bersih dan Sanitasi yang Layak, Desa Menggunakan Energi Bersih dan Terbarukan; Pertumbuhan Ekonomi yang Merata di Desa, Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan, Desa Bebas Ketimpangan, Pemukiman Desa yang Aman dan Nyaman, Desa dengan Konsumsi dan Produksi Berwawasan Lingkungan, Desa Tanggap Terhadap Perubahan Iklim, Desa Peduli Terhadap Ekosistem Laut, Desa Peduli Terhadap Ekosistem Darat, Desa yang Damai dan Berkeadilan, Kemitraan untuk Membangun Desa, serta Kelembagaan Desa yang Dinamis dan Budaya yang Adaptif (Iskandar, 2020).

Berdasarkan laporan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes), tingkat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di desa-desa mencapai rata-rata 44,22 persen. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa indikator dengan pencapaian tertinggi adalah "Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan," yang mencapai tingkat keberhasilan sebesar 98,86 persen. Ini menunjukkan bahwa banyak desa telah berhasil mengadopsi sumber energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Namun, di sisi lain, indikator dengan pencapaian terendah adalah "Desa Peduli Lingkungan Darat," yang hanya mencapai 5,01 persen. Hal ini menandakan bahwa masih ada banyak tantangan dalam upaya pelestarian lingkungan darat di berbagai

desa, sehingga memerlukan perhatian dan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Pengembangan *Sustainable Development Goals* (SDGs) berlandaskan pada tiga pilar utama yang saling terkait. Pilar pertama adalah pembangunan manusia, yang menekankan pentingnya pengembangan kapasitas individu dan pemberdayaan komunitas untuk meningkatkan kualitas hidup. Pilar kedua, yaitu lingkungan sosial ekonomi, fokus pada penciptaan kondisi ekonomi yang inklusif dan adil serta penguatan struktur sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Pilar ketiga adalah pengembangan lingkungan, yang berupaya menjaga keberlanjutan dan kesehatan planet untuk generasi mendatang. Ketiga pilar ini bersama-sama mencerminkan esensi *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai inisiatif global yang bertujuan tidak hanya untuk memperbaiki kehidupan manusia dari sisi sosial dan ekonomi, tetapi juga untuk memastikan bahwa upaya tersebut selaras dengan pelestarian lingkungan (Syarif, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah *et al.* (2022), beberapa variabel memengaruhi indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Pada indikator kemiskinan, faktor-faktor yang berperan meliputi produk domestik bruto (PDB) Indonesia, pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi, serta tingkat kemiskinan pada tahun sebelumnya. Untuk indikator kelaparan, variabel yang memengaruhi adalah PDB dan tingkat kelaparan pada tahun sebelumnya. Sementara itu, pada indikator ketimpangan, variabel yang berkontribusi mencakup pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, serta ketimpangan pada tahun sebelumnya. Adapun indikator pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel kelaparan, kemiskinan, serta pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya.

Ada berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di tingkat desa oleh petani mandiri, seperti kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang relevan menghambat kemampuan petani untuk mengadopsi praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan efisien. Tanpa pengetahuan yang memadai, mereka kesulitan meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (Prasetya *et al.*, 2024). Selain itu, minimnya ketersediaan sumber daya dan teknologi modern,



serta kondisi infrastruktur yang kurang memadai yang berdampak pada produktivitas dan kualitas hasil pertanian (Tambaip *et al.*, 2023). Keseluruhan faktor ini berpotensi menghambat upaya petani swadaya dalam berkontribusi terhadap pencapaian SDGs Desa, terutama dalam hal mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan terpadu yang melibatkan peningkatan akses pendidikan, pengadaan teknologi modern, dan perbaikan infrastruktur, akses kesehatan yang memadai serta dukungan kebijakan yang berfokus pada penguatan kapasitas petani swadaya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, penulis ingin menganalisis tingkat keberhasilan petani swadaya kelapa sawit dalam mendukung pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul “Indeks Pencapaian Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bagaimana bagaimana tingkat keberhasilan petani swadaya kelapa sawit dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Sungai Rengit.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dianalisis, sebagai berikut:

1. Berapakah pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung pendapatan petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit di Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai tingkat keberhasilan petani kelapa sawit swadaya dalam mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin.
2. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai permasalahan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa petani swadaya kelapa sawit.
3. Bagi perguruan tinggi, dapat digunakan sebagai referensi sumber informasi bagi pembaca maupun peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk kajian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian petani swadaya kelapa sawit terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa.
5. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi atau acuan yang bermanfaat untuk memahami tingkat pencapaian petani swadaya kelapa sawit dalam kaitannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., Nizar, R., dan Mutryarny, E. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Pola Swadaya Di Kabupaten Kampar-Riau*. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
- Azis, I. J. 2010. *Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bakce, R., dan Mustofa, R. 2021. Kesempatan Kerja dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7): 2213–2220.
- Barus, A. B., dan Ernah, E. 2024. Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat dalam Mencapai Tujuan Ekonomi Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1): 316–330.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indonesia Dalam Angka 2024*. Banyuasin:BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2024*. Banyuasin:BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2023*. Banyuasin:BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2022*. Banyuasin:BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2024*. Jakarta: BPS.
- Dewi, A. C., dan Rahmani, N. A. B. 2022. Pengaruh Luas Lahan, Kelembagaan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Kelompok Petani Ternak Sapi Potong dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi di Desa Paya Bakung, Kabupaten Deli Serdang. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2):125-138.
- Dewi, S. K., dan Sudaryanto, A. 2020. *Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djuno, S. D. A., Arham, M. A., dan Payu, B. R. 2024. Analisis Ketercapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pilar Kemiskinan di Kab/Kota Kawasan Teluk Tomini. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3): 121-126.

- Fadilah, A. D., Adinda, N. T., dan Rahman, I. F. 2024. Mewujudkan Pendidikan Inklusif dan Berkelanjutan dengan Literasi Digital: Peran Teknologi di Era Sdgs 2030. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5): 106–121.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., dan Paeru, R. H. 2012. *Kelapa sawit*. Penebar Swadaya Grup.
- Fitri, S. F. N. 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1): 1617–1620.
- Hakim, A. 2018. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2): 31–38.
- Halimah, N. 2024. Pemanfaatan Wisata dalam Pencapaian Tujuan SDGs Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Konferensi Nasional Mitra FISIP*, 2(1): 432–437.
- Hardin, H. 2019. Identitas Petani yang Mempengaruhi Pendapatan Bagi Usahatani Padi Sawah di Kota Baubau. *Media Agribisnis*, 3(2): 121–144.
- Haryanti, N., Marsono, A., dan Sona, M. A. 2021. Strategi Implementasi Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit di Era Industri 4.0. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 8(1): 76–87.
- Indonesia, Y. K. H. 2019. *Studi Rantai Pasok TBS Petani Kelapa Sawit Swadaya*. Januari.
- Indonesia. 2004. Perkebunan Nomor 18 Tahun 2004. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Indonesia. 2013. Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Nomor 19 Tahun 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Iskandar, A. H. 2020. *SDGs Desa: Percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jamalilail, S. N., Devanyatri, D., Dewanto, R. D. T., Maulana, S. F., Nuradilah, F., Fadilah, A. R., dan Ahidat, A. R. 2023. *Penerapan Program Sdgs Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sukajadi*. Universitas Galuh.
- Janna, N. M., dan Herianto, H. 2021. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Kamaruddin, K., Sutanty, M., dan Oktaviana, R. 2024. Peran Strategis Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan pada Masyarakat Perdesaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1): 107–117.
- Kusumawati, N., Putra, C. P., dan Herianto, H. 2021. Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Usaha Tani Melon di Kelurahan Singa Geweh

- Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 18(34): 153–165.
- Listiani, R., Setiadi, A., dan Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani pada Petani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1): 50–58.
- Lybaws, L., Renyoet, B. S., dan Sanubari, T. P. E. 2022. Analisis Hubungan *Food Coping Strategies* terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kota Salatiga. *Amerta Nutrition*, 6(1): 32-43.
- Mahendra, Y. I., Rozaki, Z., Wulandari, R., dan Azzahra, I. 2024. Peran Penting Generasi Muda Dalam Membangun Masa Depan Pertanian Indonesia yang Berkemajuan. *Seminar Nasional Agribisnis*, 1(2): 70–75.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1): 508–516.
- Mustofa, R. 2017. Analisis Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya pada Lahan Basah di Kabupaten Indragiri Hilir. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 11(78): 128-138.
- Narbuko dan Achmadi, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.
- Nugroho, A. E. 2015. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus pada Petani Swadaya Kecamatan Muara Muntai). *Jurnal Magrobis*, 15(2): 47-56.
- Pangestu, F. P., Rahmadiani, N. S., Hardiyanti, N. T., dan Yusida, E. 2021. Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (*Sustainable Development Goals*) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3): 210–219.
- Prasetya, M. N., Romdini, A. N., dan Adam, A. F. 2024. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Kesejahteraan Buruh Sawit. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 13(1): 293–303.
- Rahmah, K., Napitupulu, D., dan Yanita, M. 2022. Analisis Dampak Kebun Kelapa Sawit Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1): 105-114.
- Ramadhan, A., Rahim, R., dan Utami, N. N. 2023. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Penerbit Tahta Media.
- Rizky, M. F., dan Mashur, D. 2022. Penerapan *Sustainable Development Goals* Desa di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15): 385–394.

- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., dan Rostika, D. 2022. Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4): 7096–7106.
- Salim, E. 2010. *Pembangunan berkelanjutan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sari, D. Y., Harmain, H., dan Atika, A. 2023. Pengaruh Harga Pupuk, Modal, Harga Jual, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Perspektif Islam. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(6): 1027-1041.
- Sari, Y. E. 2020. Farming Income of Agribusiness Palm Oil in Tulang Bawang District. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 4(1): 53–61.
- Sarumpaet, E., Manullang, M., Silalahi, M., dan Purba, J. 2023. Kesenjangan Persepsi dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Indikator Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Wilayah Di Kota Sibolga. *Jurnal Regional Planning*, 5(1): 25–40.
- Sastrosayono, I. S. 2003. *Budi Daya Kelapa Sawit*. AgroMedia.
- Simamora, dan Mardhiansyah. 2018. Motivasi Pemanenan Kayu Rakyat Berdasarkan Karakteristik Petani Hutan Rakyat. *Jurnal UR*: 5(2): 23- 29
- Siregar, M. A. R. 2023. *Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini*. Universitas Medan Area.
- Siswanto, Y., Lubis, Z., dan Akoeb, E. N. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Desa Tebing Linghara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 2 (1): 60–70.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.
- Syarif, M. 2024. Model Pengelolaan Dana Desa Berbasis *Sustainable Development Goals* (SDG's) Desa. *Revenue: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Islam*, 7(01): 1–12.
- Tambaip, B., Tjilen, A. P., dan Ohoiwutun, Y. 2023. Kebijakan Pengembangan Infrastruktur dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Merauke. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1): 97–106.
- Tan, W. 2021. Kondisi Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas: Tantangan Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals*. *Jurnal RechtIdee*, 16(1): 18–36.

- Utami, S. N., Ramdhan, N. A., Syahlani, S. P., dan Widiati, R. 2020. Persepsi UMKM terhadap pemanfaatan e-commerce e-siatik (ternakitik. Com) di Kabupaten Brebes. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(2): 161–169.
- Wahyudi, E., Martini, R., dan Suswatiningsih, T. E. 2018. Perkembangan Perkebunan Kopi di Indonesia. *JURNAL MASEPI*, 3(1): 1-10.
- Wurarah, M. L., Kawatu, P. A., dan Akili, R. H. 2020. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja pada Petani. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(2): 006–010.
- Yanti, S. D., dan Indahsari, K. 2024. Dampak Pembangunan Desa Wisata Terhadap Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGS) Desa. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 5(1): 152-170.